

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan perekonomian Indonesia tidak terlepas dari peran serta perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Indonesia. Perusahaan-perusahaan yang terus berkembang akan terus melakukan upaya untuk meningkatkan profit/laba perusahaannya sehingga perusahaan akan berkontribusi positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. Salah satunya adalah perusahaan otomotif dan komponennya yang merupakan perusahaan yang memiliki konsumen banyak di Indonesia. Setiap tahun, perusahaan selalu berlomba untuk mengeluarkan inovasi dari produk-produknya untuk memuaskan pelanggan.

Tujuan dari kebanyakan perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba. Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dapat diukur dengan rasio profitabilitas.

“Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan serta memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan”, Kasmir (2010:196). Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak.

Piutang merupakan pos penting dalam perusahaan karena merupakan bagian aktiva lancar yang likuid dan selalu dalam keadaan berputar. Artinya piutang dapat menjadi kas dengan segera dimana jangka waktu paling lama satu tahun.

Perusahaan otomotif merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan. Laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan barang. Tidak semua penjualan yang dilakukan perusahaan secara tunai tetapi perusahaan juga melakukan penjualan secara kredit. Rasio yang dapat mengukur perputaran piutang yaitu rasio tingkat perputaran piutang (RTO).

Persediaan merupakan unsur dari aktiva lancar yang aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus-menerus diperoleh dan kemudian dijual kepada konsumen. Menurut Kasmir (2010:180), “Perputaran persediaan (ITO) merupakan perbandingan antara antara penjualan dengan persediaan dalam perusahaan”. Dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputaran persediaan (ITO) dalam satu periode tertentu. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap bahwa kegiatan penjualan berjalan dengan cepat, sehingga semakin besar laba yang diperoleh perusahaan.

Perusahaan otomotif dan komponennya merupakan salah satu perusahaan yang paling berkembang saat ini di Indonesia. Perkembangan ini dapat terlihat dari semakin bertambahnya jumlah kendaraan bermotor baik beroda dua maupun beroda empat di setiap daerah di Indonesia, meningkatnya pendirian *showroom* kendaraan bermotor yang baru, jalan-jalan yang semakin macat akibat kendaraan bermotor yang jumlahnya semakin bertambah. Hal ini menunjukkan bahwa

perusahaan otomotif dan komponennya merupakan perusahaan yang memiliki peluang bisnis yang cukup baik. Namun, perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 sampai dengan 2011 mengalami persaingan dalam dunia usaha otomotif yang sangat ketat sehingga perusahaan masih belum mampu mempertahankan kemampuannya dalam memperoleh laba.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara perputaran piutang (RTO) dan perputaran persediaan (ITO) terhadap profitabilitas perusahaan dengan menjadikan perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah perputaran piutang (RTO) dan perputaran persediaan (ITO) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat profitabilitas perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah perputaran piutang (RTO) dan perputaran persediaan (ITO) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap tingkat profitabilitas

perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya maka peneliti menyimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang (RTO) dan perputaran persediaan (ITO) secara parsial terhadap tingkat profitabilitas perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang (RTO) dan perputaran persediaan (ITO) secara simultan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat bermanfaat dalam memberikan tambahan pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang ilmu ekonomi akuntansi khususnya mengenai perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas.

2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat di jadikan informasi untuk pengelola piutang dan persediaan yang lebih baik bagi manajemen perusahaan untuk di jadikan bahan masukan dalam pengambilan keputusan bagi perencanaan operasional perusahaan.
3. Bagi pembaca dan pihak-pihak lainnya, sebagai bahan referensi dan sumber informasi dalam melakukan penelitian-penelitian sejenis berikutnya.

